

## HASIL JADI OUTER DENGAN MEMANFAATKAN KAIN PERCA

Shavila Rozaq<sup>1)</sup>, Sulistiami<sup>2)</sup>.

Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email: [205700008@student.unipasby.ac.id](mailto:205700008@student.unipasby.ac.id)

Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email: [sulistiami@unipasby.ac.id](mailto:sulistiami@unipasby.ac.id)

### Abstrak

*Berkembangnya industri fesyen memberikan dampak yang besar akibat limbah kain perca yang tersisa, sehingga pada penelitian ini limbah kain perca akan diolah menjadi outer tanpa lengan dan kerah. Tujuan penelitian ini adalah 1) mengetahui hasil jadi pembuatan outer dengan memanfaatkan kain perca dilihat dari kesesuaian model (2) mendeskripsikan minat mahasiswa Unipa Surabaya terhadap hasil jadi outer dengan memanfaatkan kain perca dilihat dari kesesuaian model. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan tipe eksperimental menggunakan SPSS dengan sampel sebanyak 42 mahasiswa tata busana angkatan 2021 Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Metode pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi. Analisis data penelitian menggunakan uji regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil jadi outer dengan memanfaatkan kain perca didapatkan hasil nilai signifikansi  $0,612 > 0,05$  yang berarti ada pengaruh minat mahasiswa Unipa Surabaya terhadap hasil jadi outer dengan memanfaatkan kain perca. Bagi program Studi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga sebagai media pembelajaran untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang perkembangan fesyen, bagi industri garmen dapat mengurangi limbah kain perca, bagi praktisi busana sebagai media pembelajaran praktik menggunakan kain perca dan pengembangan ilmu pengetahuan tentang perkembangan fesyen.*

**Kata kunci:** Minat, Outer, Kain Perca

### Abstract

*The development of the fashion industry has a big impact on the remaining waste fabric scraps, so in this study, waste fabric scraps will be processed into sleeveless and collarless outerwear. The purpose of this study was 1) to find out the finished results of making outer using patchwork cloth seen from the suitability of the model (2) to describe the interest of Unipa Surabaya students in the finished results of outer using patchwork cloth seen from the suitability of the model. This research method is quantitative with an experimental type using SPSS with a sample of 42 fashion design students from the 2021 intake of Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. The data collection method was through questionnaires and documentation. Analysis of research data using a simple linear regression test. Based on the results of the study, it showed that the finished results of outer using patchwork cloth obtained a significance value of  $0.612 > 0.05$ , which means that there is an influence of Unipa Surabaya students' interest in the finished results of outer using patchwork cloth. For the Family Welfare Vocational Education Study Program as a learning medium to develop knowledge about fashion developments, for the garment industry it can reduce patchwork waste, for fashion practitioners as a learning medium for practicing using patchwork cloth and developing knowledge about fashion developments*

**Keywords:** Interest, Outer, Fabric Scraps

## PENDAHULUAN

Menurut (Haqi et al., 2023) berkembangnya industri fesyen tentunya memberikan dampak yang besar terhadap lingkungan, terutama akibat banyaknya limbah kain perca yang tersisa di industri fesyen. Industri fesyen adalah salah satu industri dengan pertumbuhan tercepat. Pada konteks yang berkembang ini, permasalahan limbah semakin menarik perhatian. Limbah industry ini apabila tidak dimanfaatkan

dengan baik akan berubah menjadi limbah industri. Limbah dari industri fesyen dapat mencemari udara dan tanah. Maka dari itu, sebagian besar pelaku usaha seperti penjahit konveksi maupun pabrik garmen berupaya mengurangi dampak negatif yang dihasilkan oleh industri fesyen terhadap masyarakat dan lingkungan, serta mendorong pemanfaatan sumber daya yang lebih efisien. Salah satu perancangan yang menarik perhatian adalah pemanfaatan kain perca dalam produksi pakaian, termasuk pakaian luar seperti outer.

Outer adalah pakaian yang digunakan di luar pakaian dasar atau pakaian dalam. Outer merupakan jenis pakaian yang diciptakan atau dirancang oleh desainer sebagai pelindung dari cuaca dan juga sebagai gaya tambahan dalam pakaian. Outer atau pakaian luar memiliki berbagai gaya dan desain yang memungkinkan seseorang dapat mengekspresikan diri melalui perpaduan pakaian sesuai dengan preferensi pribadi. Adanya banyaknya gaya dan desain outer, maka dalam perancangan dan pembuatannya dapat memanfaatkan limbah kain perca. Kain berukuran kurang dari lima puluh sentimeter tidak dapat digunakan kembali untuk pembuatan busana karena ukurannya yang cukup kecil. (Komang Ayu Melani, 2021)

Menurut (Anggraini, 2022) kain perca adalah sisa-sisa potongan kain tidak beraturan yang berasal dari potongan kain yang lebih besar, biasanya kain perca hanya dimanfaatkan untuk pembersih dan akan dibuang begitu saja bila sudah tidak digunakan lagi, hal ini berdampak terhadap lingkungan karena selain mencemari lingkungan juga berdampak pada makhluk hidup lain seperti hewan, tumbuhan, dan manusia. Kain perca adalah limbah yang dihasilkan saat membuat pakaian atau busana, dan masyarakat seringkali tidak tahu bagaimana memanfaatkannya, sehingga terbuang dan dibuang begitu saja. Kain perca dapat didaur ulang dan menjadi barang siap pakai yang lebih berharga. Pemanfaatan kain perca dalam produksi pakaian, termasuk pakaian luar, merupakan salah satu cara untuk mengurangi limbah kain dalam industri fesyen dan pencemaran lingkungan. Namun, tingkat ketertarikan dan minat mahasiswa yang kerap menjadi pusat perubahan tren dan desain fesyen terhadap konsep ini masih menjadi pertanyaan yang memerlukan penelitian lebih lanjut.

Pembuatan outer dengan memanfaatkan kain perca nantinya akan dibuat eksperimen lalu membagikan kuesioner kepada responden yang dituju untuk pengambilan data. Setelah itu, penulis mengolah data statistik berbentuk diagram kemudian penulis menganalisis jawaban dari responden mengenai minat mahasiswa terhadap pemanfaatan limbah kain perca. Penting bagi mahasiswa untuk memahami permasalahan ini sebagai kelompok sasaran karena mereka adalah calon pemimpin masa depan di industri fesyen. Kemampuan mereka untuk menggabungkan estetika, kreativitas, dan keberlanjutan dalam desain dan produksi fesyen kemungkinan besar akan membentuk tren dan pola masa depan dalam industri fesyen sehingga memerlukan penelitian lebih lanjut mengenai minat mahasiswa tata busana terhadap pemanfaatan kain perca.

Penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Busana Universitas PGRI Adi Buana Surabaya terhadap pembuatan busana outer berbahan kain perca. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dan menyelidiki lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengadopsi, merancang, dan menggunakan busana outer yang terbuat dari kain perca. Berdasarkan preferensi mahasiswa, penelitian ini juga merupakan salah satu cara untuk mengurangi limbah industri dan melestarikan lingkungan agar nantinya berguna untuk memandu pendidikan dan inisiatif mahasiswa yang mendukung tren mode berkelanjutan

## **METODE PENELITIAN**

Menurut Sugiyono (2017), penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme. Metode ini dianggap ilmiah karena memenuhi tujuan, ukuran, dan standar ilmiah konkret atau empiris. Setiap tahap penelitian dijelaskan dalam rencana penelitian ini, mulai dari tujuan hingga analisis data. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan SPSS. Peneliti meneliti hasil jadi pembuatan outer dengan kain perca. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2017), metode Penelitian eksperimen meneliti bagaimana perlakuan tertentu berdampak pada variabel lain dalam kondisi yang dikontrol. Eksperimen, kuesioner, dan dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metode ini. Desain penelitian yang digunakan adalah melakukan eksperimen pada produk akhir pembuatan outer dengan memanfaatkan kain perca, sedangkan kuisisioner berupa angket yang berupa kisi-kisi penelitian, dan dokumentasi berupa foto dan teknik untuk mendokumentasi pembuatan outer.

Prosedur penelitian dimulai dengan persiapan materi, termasuk mengumpulkan kain perca dari sisa tugas kuliah untuk pembuatan outer dengan memanfaatkan kain perca sesuai model yang direncanakan. Proses ini meliputi pemilihan model outer dan langkah-langkah pengerjaan mulai pembuatan pola, memotong pola dan kain, menjahit, dan finishing. Setelah proses selesai, evaluasi dilakukan untuk menganalisis hasil jadi outer dilihat dari kesesuaian model.

Data yang dikumpulkan diperiksa secara deskriptif dengan membandingkan hasil observasi, kuisisioner, dan dokumentasi dengan teori hasil jadi outer sesuai pendapat ahli. Triangulasi data dilakukan untuk memastikan bahwa penelitian itu valid dan dapat diandalkan dengan menggunakan berbagai metode dan sumber. Kuisisioner dilakukan dengan beberapa ahli untuk mendapatkan pandangan yang lebih menyeluruh mengenai hasil jadi outer dengan memanfaatkan kain perca.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, menunjukkan bahwa ada pengaruh Minat Mahasiswa Unipa Surabaya Terhadap Hasil Jadi Outer dengan Memanfaatkan Kain Perca. Oleh karena itu, Peneliti menjelaskan berdasarkan Uji Regresi Linear Sederhana, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

### 1. Hasil jadi Outer dengan Memanfaatkan Kain Perca

Alat dan Bahan yang Digunakan dalam Hasil Jadi Pembuatan Outer dengan Memanfaatkan Kain Perca :

Penelitian ini diperlukan adanya alat dan bahan yang dibutuhkan, tentunya guna melakukan eksperimen dalam hasil jadi pembuatan outer dengan memanfaatkan kain perca.:

#### 1) Alat

- a. Mesin jahit
- b. Alat tulis
- c. Penggaris pola
- d. Gunting
- e. Jarum pentul
- f. Setrika

#### 2) Bahan

- a. Kain perca
- b. Kain organza
- c. Kain katun
- d. Benang
- e. Kertas coklat

Langkah dalam Hasil Jadi Pembuatan Outer dengan Memanfaatkan Kain Perca :

Sisa atau limbah dari kain perca digunakan dalam penelitian ini yang dapat dimanfaatkan untuk pembuatan produk outer. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil jadi pembuatan outer dengan memanfaatkan kain perca memiliki tingkat keberhasilan dalam pemanfaatannya, termasuk:

1. Siapkan kain perca dan potong kecil-kecil
2. Siapkan kain organza 1 meter
3. Siapkan kain katun 1 meter
4. Buat pola outer di kertas coklat
5. Letakkan pola di kain katun lalu potong
6. Letakkan pola di kain organza lalu potong
7. Jahit kain katun dan kain organza sesuai tanda pola
8. Setrika outer yang sudah dijahit agar lebih rapi
9. Masukkan kain perca ke dalam outer yang sudah diberi ruang

10. Jahit zig-zag outer agar kain perca tidak kemana-mana, lalu jahit ujung outer
11. Jahit tali di bagian sisi kanan kiri outer
12. Hasil jadi outer dengan kain perca

Ide untuk membuat outer dengan memanfaatkan kain perca merupakan ide yang bagus dikarenakan dalam pembuatan busana menghasilkan banyak limbah kain perca. Kain perca juga cocok digunakan untuk pembuatan outer, jadi tidak hanya kain baru saja yang bisa digunakan tetapi kain perca juga bisa digunakan untuk membuat outer. Selain cocok, perpaduan hasil jadi outer dengan memanfaatkan kain perca merupakan perpaduan yang sesuai dilihat dari segi model. Outer dengan model vest dengan tali dibagian sisi kanan dan kiri dengan perpaduan dari beberapa jenis kain dan warna menghasilkan perpaduan yang sesuai. dengan kesesuaian tersebut, maka hasil jadi outer dengan memanfaatkan kain perca dapat dikatakan berhasil.

## 2. Minat Mahasiswa Unipa Surabaya Terhadap Hasil Jadi Outer dengan Memanfaatkan Kain Perca

Berdasarkan temuan perhitungan data diatas dengan menggunakan program SPSS versi 22.0 for Windows analisis regresi linear sederhana. Proses perhitungan regresi diatas yang diperoleh dari 42 Responden diperoleh nilai korelasi  $0,612 > 0,05$  sehingga dapat diinterpretasikan bahwa tingkat keberhasilan minat mahasiswa Unipa Surabaya terhadap hasil jadi outer dengan memanfaatkan kain perca sebesar 61,2%. Data tersebut didukung oleh eksperimen dan angket yang disebarakan dengan variabelnya.

Menurut (Septiani et al., 2020) ada indikator empat minat: perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan atau partisipasi. Adanya pengaruh minat mahasiswa Unipa Surabaya terhadap hasil jadi outer dengan memanfaatkan kain perca sebagai hasil dari penyebaran angket yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengaruhnya sebesar 90% responden menjawab setuju dengan penelitian terkait.

Secara umum outer banyak digunakan mahasiswa khususnya mahasiswa Unipa Surabaya dalam melakukan kegiatan di kampus, dikarenakan outer dapat digunakan dalam kegiatan formal dan nonformal. Hasil jadi outer dengan memanfaatkan kain perca banyak disukai mahasiswa khususnya mahasiswa Unipa Surabaya dikarenakan model outer berupa vest dengan tali dibagian sisi kanan dan kiri dengan perpaduan kain dan warna sangat menarik perhatian mereka. Mereka juga memiliki minat untuk menggunakan outer ini dengan memanfaatkan kain perca dan berminat untuk membuat sendiri outer dengan memanfaatkan kain perca. Dengan ini diharapkan mahasiswa lebih kreatif lagi dalam memanfaatkan kain perca sehingga dapat mengurangi limbah yang dihasilkan dari pembuatan busana yaitu limbah kain perca.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan tentang Minat Mahasiswa Unipa Surabaya Terhadap Hasil Jadi Outer dengan Memanfaatkan Kain Perca, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mengetahui langkah-langkah Hasil Jadi Outer dengan Memanfaatkan Kain Perca sesuai dengan yang dilakukan dalam penelitian (Lenny, 2023). Selain itu penerapan konsep ini memberikan ketrampilan dalam mengolah kain perca menjadi outer yang menarik sehingga dapat digunakan oleh pembuatnya.
2. Terdapat empat jenis indikator minat: perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan atau partisipasi. Teknik yang efektif terhadap uji Regresi Linear Sederhana didapatkan hasil nilai signifikansi  $0,612 > 0,05$  yang berarti ada pengaruh minat mahasiswa Unipa Surabaya terhadap hasil jadi outer dengan memanfaatkan kain perca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R. (2022). Pengembangan Hiasan Busana Pesta Anak Dengan Recycle Kain Perca. *Jurnal Bosaparis: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 13(3), 139–149. <http://10.0.93.79/jppkk.v13i3.53278>
- Haqi, F. H., Prihatini, T., & Fabric, U. M. (2023). *Recycle Perca Brokat Menjadi Unfinished*. 9(1), 1–10.
- Komang Ayu Melani. (2021). *Pemanfaatan Kain Perca Dalam Fesyen*. I No. 1.
- Lenny. (2023). Lewat Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha 2023, LKP Lenny Bagikan Cara Membuat Outer Wanita yang Cantik. <https://kursus.kemdikbud.go.id/detail-artikel/243>
- Septiani, I., Lesmono, A. D., & Harimukti, A. (2020). Analisis Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning Dengan Pendekatan Stem Pada Materi Vektor Di Kelas X Mipa 3 Sman 2 Jember. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 9(2), 64. <https://doi.org/10.19184/jpf.v9i1.17969>
- Azzahra, N. A., Evawati, D., & Nuraini, I. (2024). Pengaruh Foundation Liquid Terhadap Rias Wajah Flawless Makeup Kulit Berminyak dan Kering. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(3), 1633-1639.
- Aziza, F. K., Evawati, D., & Nuraini, I. (2024). Pengaplikasian Hiasan Busana Pesta Anak Menggunakan Limbah Bungkus Apel Terhadap Minat Masyarakat. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(3), 1657-1661.
- Sulistiami, S., Nuraini, I., & Ruski, R. (2022). Perbandingan Hasil Pita Satin dengan Pita Katun Ukuran 2cm Pada Pembuatan Sulam Pita Sarung Bantal Kursi di Surabaya. *Wahana*, 74(2), 255-261.
- Mustarifah, N. M. R., & Karyanto, Y. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Gerak Terhadap Hasil Praktek Rias Wajah Karakter Mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(3), 1692-1698.
- Asmaul, R., Evawati, D., Karyanto, Y., & Firmansyah, M. A. (2024). PELATIHAN PEMBUATAN ANEKA SWEET BREAD UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KEWIRAUSAHAAN WARGA PEMULUNG TUNA WISMA KELURAHAN NGAGEL KECAMATAN WONOKROMO KOTA SURABAYA. *Pancasona: Pengabdian dalam Cakupan Ilmu Sosial dan Humaniora*, 3(1), 13-22.
- Misbahudin, A. R., & Asmaul, R. (2022). Upaya Meminimalkan Gap Antara Kompetensi Lulusan SMK dengan Tuntutan Dunia Industri. *WAKTU: Jurnal Teknik UNIPA*, 20(01), 12-14.
- Mukti, R. A., & Misbahuddin, A. R. (2020, February). Determination of effectiveness traditional cosmetics of coconut oil and turmeric as anti-dandruff. In *2nd International Conference on Social, Applied Science, and Technology in Home Economics (ICONHOMECES 2019)* (pp. 170-180). Atlantis Press.



